

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB**

SKRIPSI

Diajukan sebagai dokumen contoh untuk pengujian
Repository Anggun Library berbasis Omeka S

Disusun oleh:

NAMA MAHASISWA CONTOH
NIM 22000000000

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
ANGGUN LIBRARY**

2026

KETERANGAN DOKUMEN

Dokumen ini merupakan karya ilmiah contoh yang dibuat khusus untuk menguji fungsi Repository Anggun Library. Nama penulis, nomor induk, data penelitian, dan uraian di dalamnya bukan data akademik nyata. Setelah proses pengujian repository selesai, dokumen ini dapat diganti dengan karya ilmiah asli.

Dokumen contoh ini digunakan untuk menguji proses unggah PDF, pengelompokan item ke dalam Item Set Skripsi, tampilan metadata, pencarian koleksi, dan akses berkas melalui halaman publik Omeka S.

ABSTRAK

Perpustakaan merupakan salah satu sarana penyedia informasi yang membutuhkan pengelolaan data secara teratur, cepat, dan mudah diakses. Pengelolaan secara manual dapat menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan pencarian koleksi, pencatatan data anggota yang tidak terpusat, serta keterlambatan dalam penyampaian informasi. Penelitian contoh ini membahas perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web yang dapat digunakan untuk mengelola data koleksi, anggota, kategori, dan informasi repository dalam satu sistem.

Metode pengembangan pada dokumen contoh ini disusun melalui tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan antarmuka, perancangan basis data, implementasi, dan pengujian. Hasil rancangan menunjukkan bahwa sistem berbasis web dapat membantu penyediaan informasi menjadi lebih terstruktur dan memudahkan pengguna dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan. Repository digital juga dapat dimanfaatkan sebagai media penyimpanan karya ilmiah agar dokumen dapat ditelusuri berdasarkan judul, kategori, maupun metadata lainnya.

Kata kunci: perpustakaan, sistem informasi, website, repository, Omeka S.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
BAB III METODE DAN PERANCANGAN	5
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	7
BAB V PENUTUP	9
DAFTAR PUSTAKA	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mendorong berbagai lembaga untuk mengelola data secara digital, termasuk perpustakaan. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi yang menyediakan akses terhadap berbagai sumber pengetahuan. Oleh karena itu, sistem pengelolaan yang baik dibutuhkan agar koleksi dan informasi dapat ditemukan dengan mudah.

Sistem informasi perpustakaan berbasis web memungkinkan pengguna mengakses informasi koleksi melalui peramban tanpa harus bergantung pada satu perangkat tertentu. Bagi pengelola, sistem dapat membantu pencatatan koleksi, pengelompokan sumber informasi, pengelolaan anggota, serta publikasi karya ilmiah melalui repository digital.

Anggun Library dikembangkan sebagai proyek perpustakaan digital yang menghubungkan beberapa layanan, termasuk katalog, jurnal, layanan perpustakaan, dan repository. Repository berbasis Omeka S digunakan sebagai salah satu bagian untuk menyimpan dan menampilkan karya ilmiah secara terstruktur.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi perpustakaan berbasis web yang dapat menyajikan informasi koleksi secara terstruktur serta mendukung penyimpanan karya ilmiah pada repository digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian contoh ini adalah merancang gambaran sistem informasi perpustakaan berbasis web, mengorganisasi koleksi digital berdasarkan kategori, dan menguji proses penyimpanan dokumen pada Repository Anggun Library.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan adalah memberikan gambaran mengenai pemanfaatan teknologi web untuk meningkatkan kemudahan akses informasi, membantu pengelola mengorganisasi data, dan menyediakan media publikasi

dokumen akademik secara digital.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam mendukung suatu kegiatan. Dalam lingkungan perpustakaan, sistem informasi dapat digunakan untuk mengelola data koleksi, anggota, pencarian, dan layanan digital.

2.2 Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital menyediakan sumber informasi dalam bentuk elektronik dan memanfaatkan jaringan komputer untuk memberikan akses kepada pengguna. Keberadaan perpustakaan digital tidak menggantikan seluruh fungsi perpustakaan konvensional, melainkan memperluas cara pengguna memperoleh informasi.

2.3 Repository

Repository merupakan sarana penyimpanan dan penyebarluasan dokumen digital yang dapat dilengkapi dengan metadata. Metadata membantu menjelaskan identitas suatu dokumen, misalnya judul, penulis, deskripsi, tanggal, jenis dokumen, dan kelompok koleksi.

2.4 Omeka S

Dalam proyek contoh ini, Omeka S digunakan sebagai platform repository. Item dapat dikelompokkan ke dalam Item Set seperti Skripsi, Tugas Akhir, Artikel Ilmiah, dan Laporan Penelitian. Setiap item dapat dilengkapi metadata serta media berupa berkas PDF.

BAB III

METODE DAN PERANCANGAN

3.1 Tahapan Pengembangan

Tahapan pengembangan contoh terdiri atas identifikasi kebutuhan, perancangan struktur informasi, pembuatan antarmuka, konfigurasi repository, pengisian metadata, dan pengujian akses. Tahapan ini digunakan agar setiap bagian sistem dapat diperiksa secara bertahap.

3.2 Kebutuhan Sistem

Sistem membutuhkan halaman utama perpustakaan, fasilitas pencarian koleksi, halaman registrasi pengguna, dan repository karya ilmiah. Pada bagian repository diperlukan kategori koleksi, informasi deskriptif, serta media yang dapat diakses pengguna.

3.3 Struktur Repository

Repository Anggun Library menggunakan empat kelompok awal, yaitu Skripsi, Tugas Akhir, Artikel Ilmiah, dan Laporan Penelitian. Struktur ini dapat dikembangkan kembali sesuai kebutuhan. Setiap dokumen disimpan sebagai item dan dihubungkan dengan Item Set yang sesuai agar proses penelusuran lebih mudah.

3.4 Metadata Item

Metadata dasar yang digunakan mencakup judul dan deskripsi. Pada pengembangan berikutnya metadata dapat diperluas dengan nama penulis, tahun terbit, subjek, program studi, penerbit, kata kunci, dan informasi lain yang relevan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Perancangan

Hasil perancangan berupa sistem perpustakaan berbasis web yang memiliki halaman utama sebagai penghubung ke beberapa layanan. Repository dibuat terpisah menggunakan Omeka S agar pengelolaan karya ilmiah dapat dilakukan melalui panel administrasi yang khusus.

4.2 Pengelompokan Koleksi

Pengelompokan menggunakan Item Set memudahkan administrator menempatkan dokumen pada kategori yang sesuai. Sebagai contoh, dokumen ini ditempatkan pada Item Set Skripsi. Ketika karya asli telah tersedia, administrator dapat menambahkan item baru dan memilih kategori yang tepat tanpa mengubah struktur utama repository.

4.3 Pengujian Berkas PDF

Pengujian dilakukan dengan menambahkan media PDF ke dalam item. Berkas kemudian disimpan bersama metadata dan ditampilkan melalui halaman publik. Apabila berkas dapat dibuka dari halaman item, proses unggah media dianggap berjalan dengan baik.

4.4 Pembahasan

Penggunaan repository terpisah memberikan keuntungan karena pengelolaan dokumen ilmiah dapat dilakukan secara lebih terstruktur. Sementara itu, website utama tetap dapat berfungsi sebagai portal yang mengarahkan pengguna menuju katalog, jurnal, layanan, dan repository. Integrasi melalui tautan membuat setiap sistem tetap dapat dikelola sesuai fungsi masing-masing.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan contoh, sistem informasi perpustakaan berbasis web dapat digunakan untuk menyatukan akses menuju berbagai layanan informasi. Repository berbasis Omeka S dapat dimanfaatkan untuk menyimpan karya ilmiah, mengelompokkan dokumen, menambahkan metadata, serta menyediakan berkas digital kepada pengguna.

5.2 Saran

Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan metadata yang lebih lengkap, menyesuaikan tema repository dengan identitas visual Anggun Library, menambahkan lebih banyak karya ilmiah asli, dan menghubungkan repository secara jelas dari menu website utama.

DAFTAR PUSTAKA

Catatan: karena dokumen ini dibuat sebagai data contoh untuk pengujian repository, daftar pustaka akademik asli belum digunakan. Pada karya ilmiah sebenarnya, bagian ini harus diisi dengan sumber yang benar-benar digunakan dalam penelitian.

Omeka S. Dokumentasi perangkat lunak pengelolaan koleksi digital.

Sumber pembelajaran sistem informasi dan perpustakaan digital - contoh.